

**PERBEDAAN JUMLAH ANGKA KUMAN UDARA SEBELUM DAN
SESUDAH PENGGUNAAN DUA ULTRAVIOLET TUBE
DI RUANG LABORATORIUM BAKTERIOLOGI
JURUSAN ANALIS KESEHATAN**

Fitri Nur Rica¹, Ir. Roosmarinto, M.Kes², Budi Martono, S.Pd, M.Sc³
Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Ngadinegara MJ III/62 Yogyakarta, Telp (0274) 374200
Email : Harunhisqillaalmair@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Kuman kontaminan yang berasal dari udara dapat mengganggu ketepatan pemeriksaan sampel bakteriologi klinis. Ultraviolet tube digunakan untuk menurunkan angka kuman udara dalam ruangan dapat digunakan untuk mencegah kontaminasi pemeriksaan bakteriologi di laboratorium klinik, khususnya laboratorium mikrobiologi. Penggunaan ultraviolet tube memiliki kelebihan ketika proses penurunan angka kuman ruangan tetap dapat digunakan untuk aktivitas.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan jumlah angka kuman udara sebelum dan sesudah penggunaan dua ultraviolet tube di ruang laboratorium jurusan analis kesehatan.

Metode Penelitian : Jenis Penelitian ini adalah pre-experimental designs dengan rancangan one group pretest-posttest design. Objek penelitian ini adalah udara di ruang laboratorium bakteriologi dan subjek penelitian ini adalah kuman yang tumbuh di media PCA, Penelitian ini dilakukan 16 kali pengulangan sebelum maupun sesudah penggunaan dua ultraviolet tube. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji parametrik Paired Sampel T-Test dengan derajat kepercayaan 95% menggunakan SPSS 16.0 for windows.

Hasil Penelitian : Rata-rata jumlah angka kuman udara sebelum penggunaan dua ultraviolet tube sebesar 292 CFU/m³ dan rerata jumlah angka kuman sesudah penggunaan dua ultraviolet tube sebesar 31 CFU/m³. Persentase rata-rata penurunan angka kuman sesudah penggunaan dua ultraviolet tube sebesar 84%. Uji statistic Parametrik Paired Sampel T-Test diperoleh hasil Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000

Kesimpulan : Ada perbedaan signifikan jumlah angka kuman udara sebelum dan sesudah penggunaan dua ultraviolet tube di ruang laboratorium Jurusan Analis Kesehatan.

Kata kunci : Angka Kuman Udara, Ultraviolet Tube, Laboratorium

**THE DIFFERENCE OF THE NUMBER OF BACTERIA IN THE AIR
BEFORE AND AFTER USING TWO ULTRAVIOLET TUBE IN
LABORATORY IN ANALIS KESEHATAN MAJOR**

Fitri Nur Rica¹, Ir. Roosmarinto, M.Kes², Budi Martono, S.Pd, M.Sc³
Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Ngadinegara MJ III/62 Yogyakarta, Telp (0274) 374200
Email : Harunhisqillaalmair@gmail.com

ABSTRAK

Background : Air originated contaminating bacteria can interfere the precision of clinical bacteriology sample check. Ultraviolet tube can be used to avoid bacteriology laboratory check from contamination especially microbiology laboratory. The use of ultraviolet tube has an advantage in which it still can be used while in the process of reducing the number of bacteria in the air.

Objectives of study : This study is a pre-experimental study with one group pretest-posttest design. The object of the study was the air of bacteriology laboratory and subject of the study were grown bacteria in PCA media. This study was executed 16 times repetition before and after the use of ultraviolet tube. The obtained data were analyzed statistically by using parametric test, that is paired sample t – test with confidence interval is 95%. The analyzing data was used SPSS 16.0 for windows.

The result of study : The average of the number of bacteria in the air before using ultraviolet tube is 292 CFU/m³ and after using ultraviolet tube is 31 CFU/m³. The average percentage of the number of bacteria reduction after using two ultraviolet tube is 84 %. From paired sample t-test, it was obtained Asymp sig (2-tailed) as many as 0,000.

Conclusion : There is significant difference between the number of bacteria in the air before and after using ultraviolet tube in laboratory in Analis Kesehatan Major

Keywords : The number of bacteria in the air, ultraviolet tube, laboratory